

Optimalisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Abdurrahman*, Moh Marsuki

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Indonesia

*Corresponding Author: rahman.gibol902gmail.com

Abstract

The principal as the highest leader in educational institutions has several functions and roles in the success of the managed institution through several strategies, methods, learning models and optimizations that must be done to improve student achievement in learning. This study aims to determine the optimization of school principals in increasing the prestige of Tunas Luhur High School students. Observation, interviews, and documentation were used as data collection approaches in this study. While data analysis uses Miles and Huberman's interactive model analysis for data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings of this study show that the optimization carried out by the principal of SMA Tunas Luhur in order to improve student achievement is as follows. First, foster students' interest in reading through the availability of a library that has several collections of books ranging from subjects, fiction books and others. Second, providing the infrastructure needed by students to support success in achieving learning achievements. Third, motivate students and educators. Fourth, allocate existing human resources. Fifth, conduct an evaluation related to the acquisition of student achievement in learning.

Keywords: Optimization, principal, student achievement.

Abstrak

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi dan peranan dalam mensukseskan lembaga yang dikelola melalui beberapa strategi, metode, model pembelajaran maupun optimalisasi yang harus dilakukan guna *meningkatkan* prestasi siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa SMA Tunas Luhur. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini. Sedangkan analisis data menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman untuk reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Optimalisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Tunas Luhur dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai berikut. *Pertama*, menumbuhkan minat siswa dalam membaca melalui tersedianya perpustakaan yang memiliki beberapa koleksi buku mulai dari mata pelajaran, buku fiksi dan lainnya. *Kedua*, menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan siswa dalam menunjang kesuksesan meraih prestasi belajar. *Ketiga*, memberi motivasi terhadap siswa dan juga pendidik. *Keempat*, mengalokasikan sumber daya manusia yang ada. *Kelima*, mengadakan evaluasi terkait perolehan prestasi siswa dalam belajar.

Kata Kunci: Optimalisasi, Kepala Sekolah, Prestasi Siswa.

Article History:

Received 2023-06-07

Revised 2023-07-14

Accepted 2023-07-28

DOI:

10.31949/educatio.v9i3.5587

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pengembangan serta peran yang optimal, membantu orang-orang mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh dirinya. membantu seseorang memperbaiki dirinya sesuai dengan potensi yang dimiliki, membantu individu untuk memilih arah perkembangan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Saputra, 2021) Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Tunas Luhur sebagian besar siswa khususnya pada siswa kelas dua nilai hasil

belajar IPA belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal atau (KKM). Untuk itu perlu adanya optimalisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kepala sekolah merupakan pimpinan dalam lembaga formal yang memiliki wewenang untuk mengatur, mengarahkan serta menentukan hal apapun dalam lembaga yang dipimpin dalam rangka mensukseskan visi-misi yang akan dicapai (Nai & Wijayanti 2018). Optimalisasi peran di sini merupakan suatu tindakan, proses, atau metodologi yang dilakukan kepala sekolah untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif (Surbakti, 2020). Optimalisasi merupakan suatu proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan untuk meminimumkan biaya (Astria & Santi, 2021). Kepala sekolah sebagai orang yang paling bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan di sekolah yang mempunyai kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan berbagai bidang secara optimal di sekolah salah satunya peningkatan prestasi belajar siswa.

Prestasi siswa merupakan hasil akhir yang diperoleh setelah mendapat materi dan pembelajaran dari guru. prestasi belajar siswa perlu diupayakan oleh seluruh guru dan utamanya oleh keterlibatan kepala sekolah langsung untuk membantu siswa dalam menacapai prestasi belajar yang baik. prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan kegiatan belajar siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode waktu tertentu (Harefa 2020).

Baru-baru ini para peneliti melakukan studi terkait peran kepala sekolah dalam peningkatan prestasi siswa. Hikami et al (2020) dalam penelitiannya menunjukkan kepala sekolah berperan sebagai educator, manajer, dan motivator. Sebagai manajer, kepala sekolah membantu membiayai keperluan dari kegiatan ekstrakurikuler termasuk saat mengikuti lomba. Sebagai edukator, kepala sekolah meningkatkan kualitas guru melalui pembinaan Kursus Mahir Dasar (KMD). Sebagai motivator, kepala sekolah mengapresiasi guru atau Pembina dengan memberikan honor tambahan dan reward bagi siswa. Penelitian yang dilakukan Aprilianto et al (2022) juga menunjukkan fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMAN 1 Mojosari adalah menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Dalam penelitiannya, Mayasari & Syarif (2018) juga melaporkan bahwa strategi kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Penelitian serupa yang dilakukan Arifin (2022) juga membuktikan bahwa strategi manajemen kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Ma'arif NU Garum Blitar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Tunas Luhur dengan tujuan untuk menganalisis optimalisasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. dimana penelitian kualitatif adalah penelitian fokus/masalah yang diharapkan berkembang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Dalam hal ini fokus penelitian yang peneliti ambil di SMA Tunas Luhur (Sugiono 2012) mementingkan perspektif *emic*, dan bergerak dari realita/data/peristiwa ke refleksi yang lebih signifikan (apakah konsep ataukah teori) dan bukan sebaliknya, dari teori atau konsep ke data/informasi. (Hardani dkk 2020) Pendekatan kualitatif menekankan pentingnya dan pemahaman dari dalam (*verstehen*), berpikir, memaknai suatu keadaan tertentu (dalam *settingan* tertentu), menggali lebih jauh tentang isu-isu dan fakta yang terjadi dan berhubungan dengan kehidupan sehari – hari (Mulyadi 2011). Peneliti menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Studi kasus (*case study*) adalah sebuah model yang memfokuskan eksplorasi “kerangka terbatas” (*bounded system*) atau satu kasus khusus ataupun pada sebagian kasus secara terperinci dengan penggalian data secara mendalam. (John W 2017).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa di SMA Tunas Luhur. Data yang dikumpulkan kemudian

dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman (1994) dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan melakukan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan dari penelitian di SMA Tunas Luhur kepala sekolah sebagai pimpinan memiliki cara untuk menemukan praktik yang terbaik untuk mencapai prestasi belajar siswa secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaik mungkin. Optimalisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Tunas Luhur dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai berikut. *Pertama*, menumbuhkan minat siswa dalam membaca melalui tersedianya perpustakaan. *kedua*, menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan siswa dalam menunjang kesuksesan meraih prestasi belajar. *Ketiga*, memberi motivasi terhadap siswa dan juga pendidik. *Keempat*, mengalokasikan sumber daya manusia yang ada. *Kelima*, mengadakan evaluasi terkait perolehan prestasi siswa dalam belajar. Kepala sekolah memiliki beberapa peran dan fungsi yang dapat menentukan kesuksesan lembaga yang dipinpinnya melalui beberapa optimalisasi dan usaha yang dilakukan sebagai pimpinan tertinggi di masyarakat sekolah (Mulyasa, 2013). Berikut data serta paparan hasil wawancara dibawah ini terkait optimalisasi yang dilakukan kepala sekolah SMA Tunas Luhur untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Wawancara

No	Optimalisasi Yang Dilakukan Kepala Sekolah	Strategi Yang Dilakukan
1	Menumbuhkan Minat Siswa Dalam Membaca	Disediakannya perpustakaan sekolah
2	Menyediakan Sarana Prasarana	Menyediakan beberapa sarana prasarana yang dibutuhkan siswa
3	Memberi Motivasi Terhadap Siswa Dan Juga Pendidik	Dilakukan setiap hari terhadap siswa dan setiap pekan terhadap pendidik
4	Mengalokasikan Sumber Daya Manusia	Adanya pendidik di alokasikan sesuai bakat minat serta kemampuan dibidangnya
5	Evaluasi	Dilakukan pekan dan setiap ahir bulan untuk mengetahui hasil dari optimalisasi yang dilakukan kepala sekolah

Dari tabel 1 diketahui terdapat 5 optimalisasi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa di SMA Tunas Luhur. Dari 5 optimalisasi tersebut, kepala sekolah juga menyusun strategi yang dilakukan untuk mewujudkannya.

1. Menumbuhkan Minat Siswa Dalam Membaca

Untuk mengoptimalkan prestasi belajar IPA siswa hal yang pertama dilakukan oleh kepala sekolah dengan menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Pentingnya minat serta adanya kemauan dari diri siswa untuk membaca agar siswa memiliki banyak pengetahuan perlu di upayakan oleh kepala sekolah dan seluruh pendidik melalui beberapa cara dan strategi khusus seperti disediakannya perpustakaan sekolah. Pentingnya adanya perpustakaan sekolah dengan beraneka ragam buku serta ruangan yang baik dengan tersedianya meja, AC, serta tempat foto copi dan print aot untuk memudahkan siswa memilih buku yang diinginkan. Minat merupakan suatu kesadaran yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek, serta situasi yang memiliki sangkut paut terhadap dirinya sendiri (Muali & Rohman 2023).

Selain dari tersedianya beberapa koleksi buku agar siswa tidak jenuh dalam membaca ilmu pengetahuan ataupun koleksi buku non fiksi perlu adanya system dan manajemen dalam pengolaan perpustakaan. Untuk itu agar lebih optimalnya kepala sekolah juga memberikan system layanan pinjam buku terhadap penjaga perpustakaan yang telah dipilih oleh kepala sekolah untuk mengatur dan memanaj bagaimana perpustakaan sekolah agar menarik minat baca siswa SMA Tunas Luhur. Minat merupakan suatu kecenderungan dan gairah tinggi serta keinginan yang besar terhadap suatu hal. minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang

selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu (Muali & Rohman 2023).

2. Menyediakan Sarana Prasarana

Banyak hal yang menjadi penunjang terhadap prestasi siswa dalam belajar. Baik melalui strategi, manajemen, metode yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah dalam rangka membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya. Namun dalam beberapa hal tersebut ada sesuatu yang sangat urgen dan harus dipenuhi dalam organisasi manapun, termasuk dalam organisasi kelembagaan baik yang formal maupun non formal yaitu tersedianya sarana prasarana ataupun fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa dalam menunjang prestasi belajarnya.

Sekalipun adanya beberapa manajemen, metode maupun strategi yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tentu tidak akan optimal tanpa adanya sarana prasarana yang diperlukan oleh siswa. Kepala sekolah SMA Tunas Luhur menyediakan sarana prasarana untuk mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik. Beberapa sarana prasarana yang disediakan oleh kepala sekolah SMA Tunas Luhur baik dalam akademik maupun ekstrakurikuler seperti kelas, adanya bangku sesuai banyaknya siswa, papan tulis, meja, kamar mandi, mushollah, penghapus papan, spidol dan tinta untuk mengisi spidol yang mati.

Pemeliharaan yang harus dilakukan terhadap sarana prasarana merupakan kegiatan kepengurusan dan pengaturan agar seluruh sarana prasarana ada dalam keadaan baik serta siap untuk digunakan kapanpun dibutuhkan oleh siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan peningkatan prestasi belajar. Pemeliharaan merupakan kegiatan pencegahan dan penjagaan dari hal yang dapat merusak terhadap fungsi yang dimiliki oleh sarana prasarana yang ada disekolah.

Pemeliharaan bukan hanya terkait dalam penyimpanan sarana prasarana, namun juga dimulai dari pemakaian sarana prasarana harus dengan hati-hati dan digunakan sebagaimana mestinya dan fungsinya. Sedangkan untuk pemeliharaan yang khusus tentu dilakukan oleh petugas yang sudah diperintah oleh kepala sekolah SMA Tunas Luhur yang memiliki keahlian sesuai jenis sarana prasarana (Nurstalis et al, 2021).

3. Memberi Motivasi Terhadap Siswa Dan Juga Pendidik

Selanjutnya dalam mengoptimalkan prestasi belajar ipa siswa sma tunas luhur, selain dari menumbuhkan minat siswa dalam membaca dan menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan siswa. Kepala sekolah SMA Tunas Luhur juga memberikan motivasi terhadap siswa dan pendidik. Selain dari siswa, pentingnya motivasi juga perlu dimiliki oleh pendidik atau guru. karena guru yang memiliki motivasi tinggi tentu akan selalu bersemangat dalam melaksanakan tugasnya khususnya dalam pembelajaran untuk mewujudkan siswa yang berprestasi dan berhasil dalam belajar. Salah satu tugas dan peran kepala sekolah adalah memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugasnya. Motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru dapat dilakukan melalui menciptakan lingkungan kerja yang disenangi guru, menyediakan sarana yang mendukung pembelajaran melalui pengembangan PSB (Pusat Sumber Belajar), mendorong kedisiplinan dalam bekerja, serta adanya penghargaan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya (Hikami, Nurbayani, and Gianto 2020).

Sedangkan motivasi yang diberikan oleh guru terhadap siswa melalui saran dari kepala SMA Tunas Luhur adalah dengan adanya hadiah yang diberikan pada siswa yang berprestasi, serta adanya nasehat dan cerita yang membangkitkan motivasi siswa dalam belajar yang dilakukan oleh guru sebelum dimulainya pelajaran dalam kelas. Banyak hal yang mengakibatkan siswa untuk termotivasi dalam belajar sehingga akan memudahkan siswa untuk meraih prestasi belajar yang baik ketika memiliki semangat melalui motivasi baik secara internal maupun eksternal (Nurstalis, Ibrahim, and Abdurrohman 2021).

4. Mengalokasikan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan orang-orang yang menyediakan tenaga, bakat kemampuan, dan semangatnya untuk suatu organisasi. Maka penting bagi seorang kepala sekolah untuk menyeleksi, melatih dan mengembangkan orang yang akan membantu lembaga untuk mencapai tujuannya terutama dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Karena tanpa orang yang kompeten, lembaga akan kesulitan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya dan sumber daya manusia direncanakan dan digunakan oleh kepala sekolah SMA Tunas Luhur sehingga nantinya akan memperoleh manfaat dan guna yang maksimal

terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Perencanaan yang matang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Tunas Luhur memungkinkan hal tersebut dapat terjadi.

Pengelolaan sumber daya manusia sangat diperlukan untuk efektifitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi terutama organisasi kelembagaan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan dari hal tersebut untuk memberikan kepada organisasi satuan kerja yang efektif untuk mencapai tujuan dan studi tentang lembaga dalam mencapai prestasi belajar siswa. Salah satu aktivitas dalam pengelolaan SDM yang dilakukan kepala sekolah SMA Tunas Luhur rekrutmen dan seleksi. Rekrutmen (penarikan) sumber daya manusia adalah suatu proses pencarian dan pemikatan para calon tenaga kerja (karyawan dan pendidik) yang mempunyai kemampuan sesuai dengan rencana kebutuhan lembaga SMA Tunas Luhur (Chotimah and Nisa 2019)

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah SMA Tunas Luhur untuk mengetahui bagaimana dengan hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik yang dilakukan setiap ahir bulan dengan mengadakan rapat bersama seluruh pendidik dan mengukur keberhasilan prestasi belajar siswa melalui nilai harian taupun mingguan yang diberikan oleh guru sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pentingnya dilakukan evaluasi oleh seluruh organisasi baik dalam kelembagaan, perusahaan dan lain sebagainya untuk mengetahui hal yang perlu di perbaiki dan untuk mencega adanya hambatan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam suatu lembaga untuk mensukseskan prestasi belajar peserta didik dalam belajar (Novi Ariyanti and Muhammad Anggun Manumanoso Prasetyo 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengamatan yang telah dilakukan, optimalisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Tunas Luhur dilakukan dengan beberapa hal. Optimalisasi tersebut dilakukan oleh kepala sekolah SMA Tunas Luhur dengan harapan mengurangi dan mencegah adanya penurunan prestasi belajar siswa yang tidak mencapai pada KKM/kriteria ketuntasan maksimum. Dengan fungsi peran yang dimiliki oleh kepala sekolah sebagai educator, manager, administrator, supervisor, lider, innovator, dan motivator serta bertanggung jawab atas kemajuan lembaga melalui kesuksesan prestasi belajar peserta didik. Maka kepala sekolah SMA Tunas Luhur melakukan beberapa otimalisasi seperti *Pertama*, menumbuhkan minat siswa dalam membaca melalui tersedianya perpustakaan. *kedua*, menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan siswa dalam menunjang kesuksesan meraih prestasi belajar. *Ketiga*, memberi motivasi terhadap siswa dan juga pendidik. *Keempat*, mengalokasikan sumber daya manusia yang ada. *Kelima*, mengadakan evaluasi terkait perolehan prestasi siswa dalam belajar. Optimalisasi yang dilakukan kepala sekolah SMA Tunas Luhur dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswaperlu dipertahankan dengan keterlibtan dari semua masyarakat sekolah agar dapat tercapai sesuai tujuan. Kepada seluruh p[endidik khususnya untuk membantu kepala sekolah SMA Tunas Luhur mensukseskan prestasi belajar siswa SMA Tunas Luhur

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107-130. <https://Doi.Org/10.37812/Fatawa.V2i1.392>.
- Ariyanti, N., & Prasetyo, M. A. M. (2021). Evaluasi manajemen hubungan masyarakat dan sekolah (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 5(2), 103-126.
- Arifin, M. Z. (2022). Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Ma'arif NU Garum Blitar. *Jurnal Al-Hikmah*, 10(1), 32-44.

- Astria, D., & Santi, M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Bisnis Dalam Strategi Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Jumlah Penjualan. *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam (e-Journal)*, 8(2), 246-270.
- Chotimah, C., & Nisa, K. (2019). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 2, No. 1, pp. 125-128).
- Creswell, J. C. (2017). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development*, 8(1), 231-231.
- Hikami, A., Nurbayani, E., & Gianto, G. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2(1), 35-44. <https://doi.org/10.21093/Jtikborneo.V2i1.3205>.
- Mayasari, E., & Syarif, M. (2018). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 141-164.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Muali, C., & Rohman, F. (2023). Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Aspek Literasi Siswa Melalui Perpustakaan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 42-47. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i1.4151>.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128-137.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Madrasah Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nai, H., & Wijayanti, W. (2018). Pelaksanaan tugas dan fungsi kepala sekolah pendidikan menengah negeri. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 183-192. <https://doi.org/10.21831/Amp.V6i2.10182>.
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63-76. <https://doi.org/10.15575/Isema.V6i1.6579>.
- Saputra, F. (2021). Sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan islam di indonesia. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(1), 98-108.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Surbakti, A. B., Rahayu, S. P., PA, S. M. B., & Ginting, R. B. (2020). Sistem Aplikasi Logika Fuzzy Untuk Penentuan Optimasi Ragi Tempe Pada Proses Fermentasi Tempe Kedelai Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani (Studi Kasus: Pengrajin Tempe Kedelai Desa Bulu Cina). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4(2), 146-160.